

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Non Formal ialah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara berjenjang dan terstruktur hal ini dinyatakan pada Undang-undang Nomor 20 (2003) Pasal 1 ayat 3 yang menjelaskan tentang Sistem Pendidikan. Setiap individu membutuhkan pendidikan dan pembelajaran. Potensi siswa dapat berkembang, dengan adanya fungsi dari Pendidikan Non Formal yang dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dari setiap individu siswa. Pada akhir tahun 60-an sampai dengan awal 70-an munculah konsep awal dari Pendidikan Non Formal. Pada dasarnya pendidikan di bagi menjadi tiga jenis, seperti yang dikatakan oleh Philip Coombs dan Manzoor A.,P.H (1985) dalam bukunya yang berjudul *“The World Crisis In Education”* adanya pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal dan Pendidikan In Formal. Pada penelitian ini peneliti mengambil salah satu dari ketiga jenis pendidikan yakni Pendidikan Non Formal, dimana Coombs menjelaskan bahwasannya Pendidikan Non Formal merupakan kegiatan diluar sekolah yang dilakukan secara terencana dengan tujuan memfasilitasi peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuannya. Salah satu kegiatan yang dilakukan diluar sistem persekolahan namun masih memiliki tujuan dalam bidang pendidikan yakni Kegiatan Ekstrakurikuler.

Berdasarkan Kemendikbud Nomor 64 (Tahun 2014), Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan peserta didik di luar jam belajar. Kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Adapun fungsi dari kegiatan ekstrakurikuler ini yakni memberikan peluang bagi peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakatnya selain mengikuti pembelajaran formal di kelas, peserta didik dapat dengan bebas untuk menambah wawasannya, memberikan peluang kepada peserta didik untuk mempersiapkan persiapan karier sejak dini, dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini juga mampu mengembangkan potensi peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler disetiap sekolah biasanya bervariasi, namun hal itu harus sesuai dengan kebijakan sekolah. Selain itu sekolah juga perlu memilih kegiatan ekstrakurikuler apa yang diselenggarakan disekolah hal ini tidak luput dari kebijakan dan dilihat berdasarkan potensi minat bakat peserta didik, dengan begitu peserta didik mendapatkan hak dan fasilitas yang disediakan oleh sekolah dalam hal kegiatan ekstrakurikuler.

Berkenaan dengan adanya pandemi Covid-19 yang setiap harinya selalu meningkat adanya kebijakan baru yang dikeluarkan oleh sekolah mengenai kegiatan ekstrakurikuler ini dimana kebijakan tersebut dilakukannya pembelajaran secara daring atau dengan sistem (PJJ) Pembelajaran Jarak Jauh. Pasalnya sekolah juga mengutamakan kesehatan dan keselamatan bagi peserta didik, Guru, Pembina, Kepala sekolah dan jajarannya. Oleh sebab itu tidak semua kegiatan ekstrakurikuler diadakan disetiap sekolah, namun hal ini berbeda dengan sekolah SMAN 1 Serang Baru yang tempatnya berada di daerah Cikarang-Bekasi. Sekolah ini masih menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler dengan sistem atau cara pembelajaran yang berbeda seperti biasanya. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah ini tetap mengikuti peraturan pemerintah yang dimana sistem pembelajarannya dilakukan jarak jauh di rumah masing-masing dengan jenis keadaan zona di daerahnya masing-masing. Zona tersebut dibedakan menjadi tiga zona yakni zona kuning-merah mengharuskan siswa untuk belajar dan latihan dirumah masing-masing, sedangkan zona hijau dapat bertatap muka kesekolah dengan adanya pengurangan jumlah peserta didik dalam pembelajaran serta menggunakan sistem protokol kesehatan yang telah dianjurkan oleh pemerintah.

Banyaknya jenis pada kegiatan ekstrakurikuler disetiap sekolah, mulai dari ekstrakurikuler Pramuka, KIR, Bola Basket, Futsal, Seni, Bahasa, dll. Namun pada penelitian ini akan membahas Kegiatan Ekstrakurikuler Seni yang berada di SMAN 1 Serang Baru. Kegiatan ekstrakurikuler seni khususnya pada bidang Seni Tari mencakup dalam dua jenis yakni Tari Tradisional dan Modern namun peneliti

hanya akan meneliti tentang Tari Tradisional. Adapun secara keseluruhan ekstrakurikuler ini disebut dengan SENJA.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan Mei tahun 2021, bahwasanya hasil wawancara terhadap Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan kegiatan ekstrakurikuler tari di SMAN 1 Serang Baru masih berlangsung meskipun kegiatan tersebut dilakukan secara daring. Meskipun pembelajaran tari dilakukan secara daring siswa masih bisa berprestasi seperti contohnya pada divisi ekstrakurikuler tari tradisioanal yang mengikuti lomba tari “Giwangkara” yang diadakan disekolah SMAN 1 Cikarang Selatan.

Maka dari itu, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pembelajaran Tari Tradisional Secara Daring Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMAN 1 Serang Baru” karena pada penelitian ini terdapat hal yang menarik untuk di bahas, tentang bagaimana sistem pembelajaran mulai dari proses dan hasil pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMAN 1 Serang Baru khususnya pada tari tradisional yang masih berjalan dengan dilakukannya pembelajaran secara daring. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau informasi tentang bagaimana prosedur atau komponen-komponen pembelajaran yang harus dipenuhi dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler tari secara daring di sekolah sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembelajaran tari tradisional secara daring pada kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Serang Baru?
2. Bagaimana hasil pembelajaran tari tradisional secara daring pada kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Serang Baru?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran tari tradisional secara daring pada kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Serang Baru.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran tari tradisional secara daring pada kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Serang Baru.
2. Untuk mendeskripsikan hasil pembelajaran tari tradisional secara daring pada kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Serang Baru.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis pelaksanaan pembelajaran tari tradisi sebagai upaya peningkatan keterampilan siswa dan memberikan informasi tentang bagaimana pengembangan minat seni tari melalui kegiatan Ektrakurikuler tari secara daring.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti Pendidikan Seni

Dapat memiliki pengetahuan yang luas dan wawasan yang tinggi serta dapat menjadi referensi untuk penelitian dibidang pendidikan khususnya dalam kegiatan ekstrakurikuler tari.

- b. Bagi Guru Ektrakurikuler

Hasil penelitian ini diharapkan guru dapat memiliki referensi mengenai bagaimana proses pada kegiatan ekstrakurikuler tari

c. Bagi Sekolah

Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif kepada pihak sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari di SMAN 1 Serang Baru

d. Bagi Lembaga Pendidikan

Dapat menjadi referensi serta evaluasi tentang bagaimana efektifitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari dan dapat mencetak tenaga pendidik yang professional.

1.5 Struktur Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan penelitian ini terdiri dari 5 bab yang di uraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan, yaitu uraian tentang latar belakang masalah yang berisi acuan dan penjelasan tentang alasan peneliti mengambil penelitian tersebut. Kemudian terdapat paparan rumusan masalah yang diangkat sebagai acuan dalam penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan terdapat struktur penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Merupakan pembahasan dari tinjauan pustaka dan kajian teori yang merupakan bagian penting dalam skripsi ini sebagai landasan teori serta menjadi penguat didalam tulisan yang dipaparkan oleh penulis untuk menunjang tujuan penelitian dan pernyataan dalam skripsi yang berisi tentang penelitian terdahulu, serta teori-teori lainnya yang digunakan untuk penelitian yang diangkat oleh penulis.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Merupakan tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang dimana berisikan tentang uraian proses langkah-langkah dalam melakukan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan menggunakan metodologi penelitian yang terdiri dari partisipan dan lokasi penelitian, metode penelitian, desain penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data yang digunakan dijelaskan pada bab ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diteliti selama proses. Pada bab ini terdapat data dan fakta yang di peroleh selama proses penelitian berlangsung. Selain itu informasi dan sumber-sumber yang di peroleh dapat dipertanggungjawabkan untuk kedepannya.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Merupakan penyimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian yang dilakukan dari peneliti sebagai jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian.